

Analisis Penggunaan Aplikasi Keuangan Di Lembaga Keuangan SMK Nurul Abror Al Robbaniyin Banyuwangi Berbasis Manajemen Keuangan Syariah

NORA LISAH

[Prodi Perbankan Syariah, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia]

lana.alana@gmail.com

Abstract: *Financial management in a company is part of the task of the company's leadership with the main responsibility in the form of important decisions regarding company investment and financing that must be carried out effectively and efficiently. Implementation of activities in the form of analysis of financial transactions with applications based on Islamic financial management at the financial institutions of SMK Nurul Abror Al Robbaniyin. Based on the results of interviews with the managers of these financial institutions, some of the obstacles they face include not managing computerized financial transactions so that they can build financial institutions that aim to provide the benefits of computer technology by speeding up the operational system for companies. With this, of course, it provides convenience, especially in storing data and providing satisfaction to the Institution's customers as well as with Islamic laws.*

Keywords: Information Technology, Financial Management, Sharia Financial Institutions

Abstract: Manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan adalah bagian dari tugas pimpinan perusahaan dengan tanggung jawab utama berupa keputusan penting menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan berupa analisis transaksi keuangan dengan aplikasi berbasis manajemen keuangan Syariah pada Lembaga keuangan SMK Nurul Abror Al Robbaniyin. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengelola Lembaga keuangan tersebut terhadap beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah tidak termanajemennya transaksi keuangan secara komputersasi agar dapat membangun Lembaga keuangan yang bertujuan untuk memberikan manfaat teknologi komputer dengan cara mempercepat system operasional bagi perusahaan. Dengan adanya hal ini tentunya memberikan kemudahan khususnya dalam penyimpanan data dan memberikan kepuasan terhadap nasabah Lembaga tersebut serta dengan hukum-hukum islam.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Management Keuangan , Lembaga Keuangan Syari'ah

PENDAHULUAN

Jika berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selamanya, selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Hal yang saat ini sedang menjadi trend dan ramai diperbincangkan adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mana merupakan salah satu hal terpenting di abad ini. Tidak dapat dipungkiri kalau TIK tidak bisa dipisahkan

dari kehidupan manusia. Mulai dari anak kecil hingga orang tua, pedagang kecil hingga pengusaha besar, baik disadari maupun tidak sudah begitu tergantung pada TIK.¹

Jika dilihat dari kacamata sejarah, TIK sesungguhnya sudah mulai dikenal manusia sejak beratus-ratus berabad-abad lalu. Sejak manusia diciptakan di muka bumi ini, manusia sudah mulai mencoba berkomunikasi dengan symbol-simbol dan isyarat. Hal ini merupakan titik awal perkembangan TIK. TIK berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini. Saat ini, jarak dan waktu seakan tidak lagi menjadi halangan dalam berkomunikasi. Orang yang berada di pulau yang berbeda bahkan negara yang berbeda kini sudah mampu melakukan komunikasi bahkan mampu ditampilkan secara visual. Salah satu hal yang sedang menjadi trend saat ini adalah kegiatan yang berbasis internet dan elektronik. Beberapa contoh diantaranya adalah e-learnig, e-banking, e-library, e-labolatory, e-mail dan sebagainya. Aktivitas-aktivitas berbasis elektronik ini sudah pasti sangat membantu kegiatan manusia. Dengan hal tersebut di atas, dimensi ruang dan waktu tidak lain menjadi hambatan. Selain itu, proses pengolahan data pun semakin cepat dan efisien. Berbagai barang elektronik mulai dari televisive, handphone, pager, PDA, laptop hingga palmtop sudah menjadi barang-barang yang tidak asing lagi bagi masyarakat. Perkembangan TIK pun semakin pesat seiring dengan ditemukannya alat-alat yang lebih canggih.

Teknologi juga hadir untuk memudahkan pekerjaan manusia, mulai dari mengolah data, menyusun, memproses hingga menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sebelumnya, perusahaan menggunakan tenaga manusia secara penuh dalam bekerja serta untuk meningkatkan efektivitas perusahaan. Namun untuk saat ini dengan beragamnya permasalahan dalam kondisi yang unpredictable, teknologi dinilai memiliki kekuatan yang cukup strategis dalam membantu memecahkan masalah. Selain untuk memudahkan pekerjaan manusia, teknologi hadir untuk meningkatkan mutu perusahaan.

Teknologi memberikan dampak positif pada *virtual enterprise*. Dengan kekuatan teknologi yang ada, virtual enterprise mendapatkan beberapa keuntungan diantara lain pengurangan biaya peralatan, jaringan komunikasi berjalan dengan baik dan lebih banyak perhatian daripada biasanya dan mengurangi pekerjaan yang terhenti karena keadaan yang tidak pasti (misalkan keadaan pandemi yang mengharuskan WFH). Salah satu tujuan dari virtual enterprise ialah untuk meningkatkan produktivitas, meskipun saat ini terhalang oleh pandemi perusahaan tetap menjalankan aktivitas kerja secara online. Dalam pemecahan masalah, teknologi memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan secara efektif dan efisien dalam bentuk output yang beragam guna mempermudah informasi yang didapatkan. Sehingga dengan kemudahan ini, pemecah masalah akan sangat terbantu dalam membuat keputusan. Hal ini diterapkan tentunya untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Apabila perusahaan mengambil langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan maka perusahaan akan mendapatkan income yang tinggi.²

¹ Pemerintah Aceh, "Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi," *acehprov.go.id*, last modified 2014, diakses Juni 19, 2023, <https://acehprov.go.id/berita/kategori/serba-serbi/80-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi>.

² Binus, *Kehadiran Teknologi Dalam Memberikan Kemudahan Bagi Virtual Enterprise*, <https://bbs.binus.ac.id/management/2021/04/kehadiran-teknologi-dalam-memberikan-kemudahan-bagi-virtual-enterprise/> diakses 20 Juni 2023

Lembaga keuangan SMK Nurul Abror Al Robbaniyin merupakan suatu lembaga untuk menghimpun dana sekaligus menanamkan dana tersebut dalam bentuk lain, berupa aset keuangan. Lembaga keuangan SMK NAA selain menghimpun dana dari masyarakat juga merupakan tempat penghimpunan dana operasional santri selama berada di pesantren yang pembayarannya dilakukan persatu bulan dan atau persatu semester. Bagi santri yang telah melunasi biaya operasional tersebut, maka akan mendapatkan kwitansi pembayaran yang telah ditandatangani oleh karyawan LK SMK NAA dan akan diserahkan kepada walinya sebagai bukti transaksi.

Sebelum adanya aplikasi lembaga keuangan yang terjadi adalah sering terjadinya kesalahan dalam penginputan transaksi lembaga keuangan SMK NAA yang mana hal ini merupakan sesuatu yang sangat fatal dan menyebabkan tidak terinputnya data pembayaran dengan baik. Selain itu tidak adanya notifikasi tanggungan atau pelunasan pembayaran kepada wali santri sehingga mengalami kesulitan apabila ada santri yang berasal dari luar daerah atau pulau untuk penyerahan bukti transaksi.

Dan sebelum digunakannya aplikasi, Lembaga keuangan SMK NAA mengalami kehilangan banyak data-data penting nasabah. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi kinerja karyawan serta kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Lembaga keuangan. Sehingga sangat berdampak pada arus kas atau kondisi kas yang akan mengalami ketidakstabilan. Tidak hanya itu produktivitas karyawanpun akan menurun.

Oleh karena itu, peneliti fokus pada mengetahui lembaga keuangan setelah menggunakan aplikasi yang telah digunakan sejak dan 2015 hingga saat ini yang selalu mengalami perbaikan setiap tahunnya agar bisa melayani para nasabah dengan baik.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah jenis perangkat lunak yang memungkinkan Anda melakukan tugas tertentu. Aplikasi untuk komputer desktop atau laptop terkadang disebut aplikasi desktop, sedangkan untuk perangkat seluler disebut aplikasi seluler. App adalah istilah umum untuk sebuah aplikasi, terutama untuk aplikasi sederhana yang dapat diunduh dengan biaya murah atau bahkan gratis. Banyak aplikasi juga tersedia untuk perangkat seluler dan bahkan beberapa TV. Istilah aplikasi berasal dari bahasa Inggris 'application' yang berarti penerapan atau penggunaan. Secara harfiah, aplikasi adalah suatu penerapan perangkat lunak atau software yang dikembangkan untuk tujuan melakukan tugas-tugas tertentu. Aplikasi menggunakan sistem operasi (OS) komputer dan program pendukung lainnya, biasanya perangkat lunak sistem, untuk berfungsi. Aplikasi meminta layanan dari dan berkomunikasi dengan teknologi lain melalui antarmuka pemrograman aplikasi (API).³

2. Teknologi Informasi

Pengertian Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data sehingga data dapat diubah menjadi informasi. Pada saat ini, teknologi

³ Edelweis Lararenjana, "Aplikasi Adalah Program dengan Fungsi Tertentu, Ini Pengertian dan Jenisnya," <https://www.merdeka.com/sumut/aplikasi-adalah-program-dengan-fungsi-tertentu-ini-pengertian-dan-jenisnya-klm.html>, last modified 2023, diakses Juni 19, 2023

informasi lebih banyak diperankan oleh penggunaan komputer. Namun dalam perkembangannya, teknologi informasi ini bukan saja komputer, namun dapat berupa peralatan lain yang mempunyai prinsip kerja yang sama atau dapat berfungsi sebagai pengganti komputer, misalnya handphone, iphone dan tablet. Perbedaan Teknologi Informasi Konvensional Membutuhkan waktu yang lama karena bersumber pada sesuatu yang bersifat nyata, contohnya bersumber dari buku. Sedangkan Teknologi Informasi Modern Membutuhkan waktu yang relative singkat, lebih terbuka dan fleksibel karena bersumber dari sesuatu yang berbasis elektronika seperti internet

3. Manajemen keuangan syari'ah

Manajemen keuangan syari'ah adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridhaan Allah SWT. Oleh sebab itu, maka segala langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah SWT. Aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Ruang lingkup manajemen keuangan syari'ah sesungguhnya sangatlah luas, antara lain mencakup tentang:

a. Lembaga Keuangan Bank

Keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang lengkap, lembaga keuangan bank secara operasional dibina atau diawasi oleh bank indonesia sebagai bank central diindonesia. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh dewan syariah nasional MUI. Lembaga keuangan bank terdiri dari:

1. Bank Umum Syariah

Bank umum merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank pembiayaan syariah berfungsi sebagai pelaksana sebagian fungsi bank umum, tetapi ditingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah. Pada system konvensional dikenal dengan bank perkreditan rakyat. Bank pembiayaan rakyat syariah merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil dikecamatan dan pedesaan.

b. Lembaga Keuangan Non-bank

Lembaga keuangan non-bank merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dari lembaga keuangan bank. Pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh dewan syariah nasional MUI. Lembaga keuangan syariah non-bank antara lain sebagai berikut:

1. Pasar Modal

2. Pasar Uang

3. Perusahaan Asuransi dan lain-lain.⁴

Hubungan antara Manajemen Keuangan Syariah dan Lembaga Perbankan Syariah Seperti yang telah disebutkan, manajemen keuangan syariah ini dapat dilakukan oleh individu maupun non-individu. Itu artinya, lembaga perbankan syariah menerapkan manajemen keuangan syariah dalam setiap transaksinya dengan nasabah.

⁴ Ahmad Yahdil Fata; Rambe dan Saifuddin Herlambang, "Manajemen Keuangan Syariah," *Journal of Islamic Economics* 2, no. 2 (2021): 38-48.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah agama Islam. Implementasi prinsip inilah yang menjadi perbedaan utama dengan bank konvensional. Ada tiga pilar pokok dalam ajaran Islam yang perlu diterapkan juga oleh lembaga perbankan syariah, di antaranya aqidah, syariah, dan akhlak. Dalam setiap kegiatan operasionalnya, lembaga perbankan syariah harus selalu dalam koridor prinsip sebagai berikut:

1. Keadilan, yaitu berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai dengan kontribusi dan risiko masing-masing pihak.
2. Kemitraan, yaitu antara nasabah (penyimpan dana) dan pengguna dana, serta lembaga perbankan itu sendiri memiliki posisi yang sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan.
3. Transparansi, yaitu lembaga perbankan syariah akan memberikan laporan keuangan secara berkesinambungan dan tentunya terbuka agar nasabah dapat mengetahui kondisi dana yang ia miliki.
4. Universal, yaitu tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip agama Islam sebagai rahmatan lil alamin.

Sementara itu, konsep penghimpunan dana dalam manajemen keuangan syariah di bank syariah bisa berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Lembaga perbankan syariah umumnya menerapkan prinsip atau akad wadi'ah dan akad mudharabah. Prinsip wadi'ah yang biasa diterapkan adalah wadi'ah yad dhamanah yang diterapkan pada produk rekening giro. Sedangkan, prinsip mudharabah menerapkan sistem di mana penyimpanan atau depositan bertindak sebagai pemilik modal (shahibul maal) dan bank sebagai pengelola (mudharib). Sedangkan, konsep penyaluran dana dalam lembaga perbankan syariah dapat dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu 1) pembiayaan dengan prinsip jual beli (ba'i), 2) pembiayaan dengan prinsip sewa (jarah), 3) pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (syirkah), 4) pembiayaan dengan akad pelengkap.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian study kasus yang dilakukan di lembaga keuangan yang bertempat di pondok pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin yang mengikutsertakan seluruh pengurus, karyawan, dan pimpinan LK SMK NAA sebagai subjek dalam penelitian. Menggunakan jenis penelitian ini juga sangat membantu dalam penelitian ini karena penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa yang sedang terjadi di lembaga tersebut dan juga bertujuan untuk mendeskripsikan populasi situasi atau fenomena yang akurat dan sistematis.⁵

Adapun Teknik pengambilan data penulis memakai Teknik wawancara pada pimpinan Lembaga keuangan serta observasi di kantor Lembaga keuangan yang dilakukan secara subjek. Teknik wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara mendalam dan tidak terstruktur kepada wali kelas juga kepada sekolah. Sedangkan Teknik observasi penulis menggunakan Teknik observasi partisipasi sebagian, dimana dalam melakukan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

observasi peneliti melibatkan diri kedalam lingkungan objek penelitian. Observasi dilakukan kepada karyawan atau staf kantor Lembaga Keuangan SMK NAA saat sedang melakukan proses kegiatan observasi kantor baik secara luring atau daring, subjek yang dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan data observasi saat daring oleh penulis sebanyak 3 orang karyawan kantor Lembaga keuangan dengan tetap menjalankan protocol kesehatan dengan ketat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan aplikasi yang dilakukan di Lembaga keuangan Syariah yang berada di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin merupakan Lembaga keuangan yang terletak di daerah Jawa Timur tepatnya di Banyuwangi dan dikenal dengan LK SMK NAA yang telah berdiri kurang lebih 8 tahun dari tahun 2015 hingga tahun 2023. LK SMK NAA dibangun dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin atas dasar adanya cita-cita keluarga besar PP.NAA. terlebih dari pengasuh PP.NAA.,KHR. Fadlurrahman Zaini. Cita-cita utamanya adalah sistem keuangan Yayasan NAA bisa disentral dalam satu Lembaga khusus yang konsen dan kompeten dibidang keuangan dan dihaapkan dapat dikelola dengan baik, transparan, aman dan mudah dikontrol.

Lembaga keuangan SMK Nurul Abror Al Robbaniyin ini pada awalnya dikenal dengan Baitul Mal wal Tamwil (BMT) merupakan suatu organisasi usaha yang bersifat mandiri yang memiliki kegiatan untuk mengembangkan berbagai kegiatan usaha yang bersifat produktif dengan maksud meningkatkan kualitas suatu kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh para masyarkat kecil dan juga para pengusaha. Seiring berjalannya waktu namanya pun diganti dengan LK SMK NAA yang pada waktu itu bertepatan dengan pencairan dana dari SMK NAA yang dialokasikan untuk pembangunan bank mini. Sehingga hal inilah yang mempermudah dan mempercepat pembangunan bank mini di SMK NAA.

Lembaga keuangan SMK NAA merupakan Lembaga keuangan bank yang merupakan Lembaga keuangan satu satunya yang berada di desa Alasbuluh . Secara umum lembaga keuangan bank memiliki peran untuk menerima dana dan memberi pinjaman untuk masyarakat. Sementara lembaga keuangan nonbank memiliki peran dalam mengumpulkan dan menyalurkan uang dengan mengeluarkan surat-surat berharga untuk pembiayaan investasi perusahaan yang butuh pinjaman. Karena merupakan Lembaga keuangan bank maka Lembaga keuangan SMK NAA dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat sekitar dengan akad-akad dan ketentuan yang telah berlaku dilembaga tersebut. Lembaga keuangan SMK NAA sangat berperan penting terutama pada pesantren yakni berfungsi untuk mempermudah alur biaya operasional dan penyelenggaraan kegiatan yang berdasarkan kebutuhan nyata seperti gaji guru, pengadaan sarana dan prasarana, biaya listrik serta hal lainnya yang berhubungan dengan kegiatan yang ada di dalam Pondok Pesantren NAA. LK SMK NAA ini tidak hanya melayani santri namun termasuk masyarakat sekitar yang ada dilingkungan pesantren. Pengamatan pertama yang dilakukan oleh peneliti, seperti yang telah diketahui bahwasanya Lembaga keuangan pastinya memiliki aplikasi keuangan sesuai dengan kebutuhan Lembaga tersebut.

Aplikasi yang digunakan pada Lembaga keuangan ini merupakan aplikasi web yang dibuat untuk mempermudah jalannya operasional Lembaga keuangan sehingga dapat mempercepat dan memudahkan karyawan Lembaga keuangan untuk melayani nasabah baik dari dalam atau luar pesantren. Bagi satri yang telah membayar atau melunasi biaya operasional tersebut datanya akan diinput pada aplikasi Lembaga keuangan yang telah digunakan selama berdirinya Lembaga keuangan ini dan terus mengalami peningkatan kualitas. Data akan diinput secara manual oleh karyawan Lembaga keuangan SMK NAA secara bergantian dan berkala.

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup mulai dari pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses pekerjaan secara elektronik dan penggunaan berbagai teknologi informasi supaya pelayanan dapat diakses secara lebih mudah dan terjangkau oleh masyarakat. Teknologi informasi selain sebagai komputer (hardware dan oftware) untuk melakukan proses dan penyimpanan informasi, juga berfungsi untuk penyebaran informasi. Adapun ukuran penggunaan teknologi informasi sebagai berikut: Memiliki komputer yang cukup; memiliki Jaringan internet; adanya pemanfaatan jaringan komputer (LAN); Proses akuntansi secara komputerisasi; Pengolahan data menggunakan software dan Sistem informasi yang terintegrasi.⁶

Setiap perusahaan atau badan usaha pada umumnya didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimum, untuk mempertinggi tingkat pertumbuhan perusahaan. Untuk mencapai laba yang maksimum perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Kas diperlukan baik untuk membiayai biaya operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Kas merupakan harta perusahaan yang paling likuid. Kas mempunyai kedudukan sentral dalam menjaga kelancaran operasi perusahaan. membutuhkan pengelolaan khusus yang disebut manajemen kas agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Jika semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya tetapi suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya kelebihan investasi dalam kas dan berarti pula bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas sehingga banyak dana yang menganggur, sedangkan jumlah kas yang efektif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar, tetapi setiap perusahaan yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan likuiditas akhirnya perusahaan itu akan dalam keadaan likuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan, perusahaan akan kesulitan untuk segera memenuhi kewajibannya.

Dalam menganalisa arus kas, setiap perusahaan mempunyai sistem yang berbeda-beda sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan tersebut. Biasanya dalam penentuan dan pemakaian sistem analisa laporan arus kas sering terjadi kesalahan-kesalahan sehingga hasil dari laporan arus kasnya tidak sesuai dengan jumlah persediaan kas yang sebenarnya di perusahaan. Laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat digunakan sebagai dasar

⁶ Fitria Rahmi, Reni Dahar, dan Nino Sri Purnama Yanti, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-Syariah dan SAK-ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kota Padang," *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 24, no. 2 (2022): 317–326.

dalam menaksirkan kebutuhan di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas di masa yang akan datang.⁷

Untuk mengatur kondisi kas, karyawan Lembaga keuangan selalu mengadakan promosi tabungan, agar para santri atau masyarakat tertarik untuk menabung dilembaga keuangan. Lembaga keuangan SMK NAA memiliki produk perusahaan berupa tabungan Falah dan Ziadah. Tabungan falah adalah tabungan yang paling diminati oleh masyarakat ataupun santri karena tabungan ini sangat ramah, dianggap sangat ramah karena penarikan tabungan tidak ada tenggang waktu. Sedangkan tabungan ziadah biasanya digunakan khusus untuk membiayai biaya Pendidikan artinya ada batas waktu pengambilan dan dipergunakan untuk apa tabungan tersebut. Misalnya untuk pelunasan tanggungan kuliah, buku sekolah atau biaya ujian dan lain-lain yang berhubungan dengan pendidikan. Jadi apabila digunakan untuk selain biaya Pendidikan maka tidak diperbolehkan mengambil atau menarik tabungan tersebut. Lembaga keuangan yang management keuangannya baik mempunyai ciri tertentu diantaranya:

- a. Menyusun strategi, atau mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan perusahaan secara finansial untuk mencapai tujuannya, baik jangka pendek maupun panjang. Misalnya, Seorang pemimpin perusahaan memerlukan wawasan terkait kinerja saat ini untuk perencanaan masa depan.
- b. Mengambil keputusan, atau membantu pemimpin bisnis dalam memutuskan cara terbaik dalam melaksanakan rencana lewat penyediaan laporan keuangan terkini dan data-data yang relevan.
- c. Mengontrol atau memastikan kontribusi setiap departemen yang ada pada visi dan operasi perusahaan sesuai dengan anggaran dan sejalan dengan strategi.

Ketiga pilar tersebut dapat tercapai melalui manajemen keuangan yang efektif. Sebab, setiap karyawan tahu arah perusahaan dan dapat melihat kemajuan.

Dalam hal manajemen kegiatan, ada tiga prinsip yang harus dipegang dalam menjalankan keuangan berbasis syariah, yaitu dalam hal perolehan dana, investasi, dan penggunaan dana. Berikut penjelasannya:

- a. Perolehan dana
Cara yang dilakukan dalam memperoleh dana harus sesuai dengan syariah Islam. Dana yang didapatkan lembaga keuangan syariah dari nasabah harus menggunakan akad mudharabah, murabahah, musyarakah, salam, istishna, ijarah dan lain-lain.
- b. Investasi
Dari segi investasi, prinsip-prinsip ajaran Islam juga harus diaplikasikan. Dalam ajaran Islam, uang adalah alat tukar. Uang bukanlah komoditas yang dapat diperjualbelikan. Prinsip tersebut harus dipegang teguh dalam menginvestasikan dana. Penginvestasian dana juga harus melalui lembaga keuangan yang juga menggunakan kaidah-kaidah Islam.
- c. Penggunaan dana
Penggunaan dana dalam manajemen keuangan berbasis syariah harus jelas tujuannya, tidak boleh digunakan untuk sesuatu yang menyimpang dari syariah Islam. Oleh sebab

⁷ Bambang Pamungkas, "Penerapan Manajemen Kas Dalam Kaitannya Dengan Pengendalian Kas, Hutang dan Piutang Dengan Memanfaatkan Laporan Arus Kas Studi Kasus pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 2, no. 3 (2014): 216–222.

itu, dana dalam sistem manajemen ini biasanya dialokasikan untuk infak, wakaf, dan sedekah.⁸

Transaksi dalam Lembaga Keuangan SMK NAA berbasis syariah menggunakan akad tabarru'. Akad tabarru' adalah transaksi dengan tujuan saling tolong-menolong dalam rangka berbuat kebajikan (nonprofit). Dalam akad tabarru', bank sebagai pihak yang berbuat kebajikan tidak mensyaratkan keuntungan apa pun dari transaksi ini. Namun, bank boleh meminta biaya administrasi kepada nasabah, tetapi tidak boleh mengambil laba dari akad tabarru' ini. Biaya administrasi ini untuk registrasi dan pembuatan rekening tabungan.

Kuangan syariah tidak memiliki sistem bunga, namun menggunakan sistem bagi hasil dengan menanggung risiko bersama-sama oleh semua pihak yang terlibat. Dengan menggunakan sistem bagi hasil, keuntungan bisa dilihat dengan jelas, dan sistem pembagian hasil telah ditetapkan sesuai kesepakatan di awal. Misalnya, terdapat dua pihak, di mana pihak pertama berperan sebagai pemilik modal, dan pihak kedua sebagai pengelola modal. Kedua pihak ini akan mengetahui bagaimana keuntungan datang dan pembagiannya sesuai dengan kesepakatan di awal.

Dalam transaksi kredit, Lembaga Keuangan SMK NAA syariah menerapkan sistem yang sesuai dengan ketentuan agama islam. Misalnya salah satunya adalah transaksi antara Bank dan nasabah yang ingin mengajukan kredit dengan prinsip murabahah, nasabah dan Bank akan membuat sistem kerja berdasarkan kesepakatan awal yang dibicarakan di awal antara dua pihak yang bersangkutan. Menerapkan prinsip ini berarti kedua belah pihak juga harus membicarakan berapa bunga yang akan dibayar dan diterima oleh masing-masing pihak tanpa melihat suku bunga yang berlaku.

Termasuk juga akad qordhun hasan adalah perjanjian hutang dengan syarat bahwa penerima pinjaman hanya membayar pokok hutangnya saja tanpa ada tambahan apapun ketika mengembalikan/membayarkan hutang tersebut. Dalam ekonomi/keuangan syariah, qardhul hasan adalah pinjaman yang tidak mengambil manfaat (keuntungan) apapun namun tetap ditentukan untuk dibayarkan kembali. Produk/skema ini merupakan salah satu produk/skema sistem keuangan Syariah yang sangat penting dalam mendukung pemulihan atau menopang perekonomian.⁹ Akad Qordhul hasan adalah akad yang telah diterapkan di Lembaga keuangan SMK NAA serta akad ini merupakan akad paling baik bila dilihat dari pengertiannya.

Bukan merupakan hal yang lancar bila ada pembiayaan. Risiko pembiayaan sering dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang diberikan kepada debitur macet. Dimana debitur tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank. Selain pengembalian modal, risiko ini juga mencakup ketidak mampuan debitur menyerahkan porsi keuntungan yang seharusnya diperoleh oleh bank yang telah disepakati diawal. Risiko pembiayaan merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (counterparty)

⁸ Arvin William Wiryawinata, "Mengenal Manajemen Keuangan Syariah – Pengertian, Prinsip, dan Produknya," *jurnal.id*, last modified 2022, diakses Juni 22, 2023, <https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-keuangan-syariah/>.

⁹ Siti Rohmat Meinizar Arini Putri, Siti Hapipah, "Analisis Sistem Pembiayaan Akad Qardhul Hasan," *Eksisbank* 5, no. 2 (2021): 1–19.

memenuhi kewajiban. Risiko pembiayaan dapat bersumber dari berbagai aktifitas fungsional bank seperti pembiayaan, treasury dan investasi, dan dana pembiayaan perdagangan, yang tercatat dalam banking book maupun trading book.¹⁰

Dengan menggunakan sistem Keuangan syariah, landasan hukum yang digunakan sesuai dengan kaidah agama Islam. Di mana ketentuan dan dasar hukumnya tidak dibuat oleh tangan manusia, tapi berasal dari Tuhan. Untuk ketentuannya pun tidak dapat diragukan lagi dan tidak akan berubah seiring perkembangan zaman. Menerapkan sistem Keuangan syariah berarti perusahaan akan memiliki tanggung jawab sosial yang lebih besar dan memiliki etika bisnis yang lebih baik. Dengan menerapkan sistem ini, perusahaan Anda bukan hanya dapat berkembang dengan baik, tapi juga dapat membantu perkembangan masyarakat secara lebih luas.

KESIMPULAN

Dalam mencapai manajemen keuangan yang efektif Lembaga keuangan SMK NAA memanfaatkan dunia TIK untuk melayani nasabah dengan menciptakan aplikasi yang sangat membantu karyawan untuk menginput data dengan management yang telah ditentukan dan disepakati oleh Lembaga tersebut. Aplikasi yang ada disini juga bisa mempermudah bagi para karyawan dan meminimalisir ketidak validan data yang diinput serta bisa mengatur arus kas dengan baik dan mengoptimalkan keberadaan Lembaga keuangan yang ada dipondok pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin ini serta memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi para nasabah. Serta bisa mensejahterakan kehidupan masyarakat sekitar dengan produk simpan pinjam yang begitu fleksibel dan tentunya sesuai dengan ketentuan syari'at islam yang sudah diajarkan oleh para ulama terdahulu.

¹⁰ Muhamad Turmudi, "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah," *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 95.

DAFTAR PUSTAKA

- Binus. “Kehadiran Teknologi Dalam Memberikan Kemudahan Bagi Virtual Enterprise.” *bbs.binus.ac.id*. Last modified 2021. Diakses Juni 20, 2023. <https://bbs.binus.ac.id/management/2021/04/kehadiran-teknologi-dalam-memberikan-kemudahan-bagi-virtual-enterprise/>.
- Lararenjana, Edelweis. “Aplikasi Adalah Program dengan Fungsi Tertentu, Ini Pengertian dan Jenisnya.” *merdeka.com*. Last modified 2023. Diakses Juni 19, 2023. <https://www.merdeka.com/sumut/aplikasi-adalah-program-dengan-fungsi-tertentu-ini-pengertian-dan-jenisnya-klm.html>.
- Meinizar Arini Putri, Siti Hapipah, Siti Rohmat. “Analisis Sistem Pembiayaan Akad Qardhul Hasan.” *Eksisbank* 5, no. 2 (2021): 1–19.
- Pamungkas, Bambang. “Penerapan Manajemen Kas Dalam Kaitannya Dengan Pengendalian Kas, Hutang dan Piutang Dengan Memanfaatkan Laporan Arus Kas Studi Kasus pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 2, no. 3 (2014): 216–222.
- Pemerintah Aceh. “Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi.” *acehprov.go.id*. Last modified 2014. Diakses Juni 19, 2023. <https://acehprov.go.id/berita/kategori/serba-serbi/80-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi>.
- Rahmi, Fitria, Reni Dahar, dan Nino Sri Purnama Yanti. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-Syariah dan SAK-ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kota Padang.” *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 24, no. 2 (2022): 317–326.
- Rambe, Ahmad Yahdil Fata;, dan Saifuddin Herlambang. “Manajemen Keuangan Syariah.” *Journal of Islamic Economics* 2, no. 2 (2021): 38–48.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Turmudi, Muhamad. “Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah.” *Li Falab: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 95.
- Wirawinata, Arvin William. “Mengenal Manajemen Keuangan Syariah – Pengertian, Prinsip, dan Produknya.” *jurnal.id*. Last modified 2022. Diakses Juni 22, 2023. <https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-keuangan-syariah/>.